

**PENENTUAN PRIORITAS KECAMATAN UNTUK
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA BANDUNG
MENGUNAKAN METODE TOPSIS**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik dan Pertanian
Universitas Islam Nusantara

Oleh

RAIFAL HANGGA REKSA

41037003221001



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Penentuan Prioritas Kecamatan untuk Pengembangan
Usaha Mikro di Kota Bandung Menggunakan Metode
TOPSIS
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Nama : Raifal Hangga Rekso
NIM : 41037003221001
Program Studi : Teknik Industri

Tanggal Lulus:

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Rafika Ratik Srimurni, S.TP., M.Si.

NIDN. 0414109103

Pembimbing II,

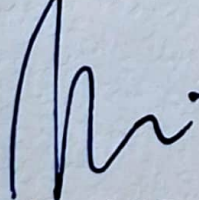


Sony Harbintoro, S.T., M.T.

NUPTK. 4540756657130162

Diketahui oleh,

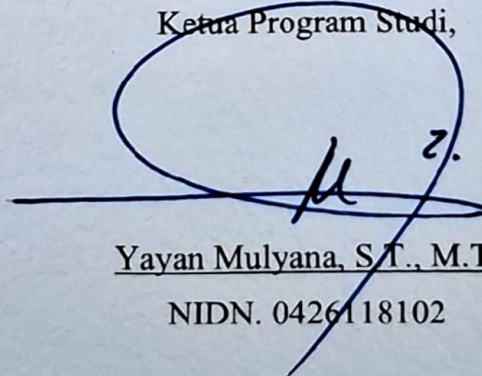
Dekan,



Dr. Debby Ustari, S.P., M.P.

NIDN. 0401129202

Ketua Program Studi,



Yayan Mulyana, S.T., M.T.

NIDN. 0426118102

HALAMAN PENGESAHAN SIDANG

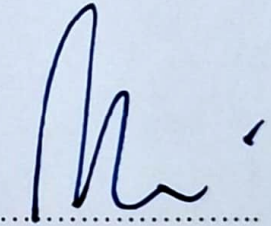
Judul Tugas Akhir : Penentuan Prioritas Kecamatan untuk Pengembangan
Usaha Mikro di Kota Bandung Menggunakan Metode
TOPSIS
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Nama : Raifal Hangga Reksa
NIM : 41037003221001
Program Studi : Teknik Industri

Telah dipertahankan di depan dewan penguji dalam sidang tugas akhir:

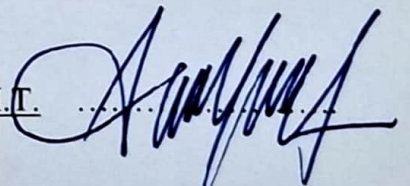
Hari : Rabu
Tanggal : 22 Juli 2026

Disetujui,

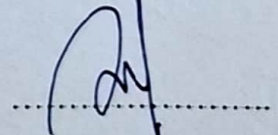
Ketua Sidang : Dr. Debby Ustari, S.P., M.P.
NIDN. 0401129202



Penguji 1 : Agi Agus Setiawan Sufyan, S.T., M.T.
NIDN. 0426089102



Penguji 2 : Agung Muhamad Toha, S.ST., M.T.
NIDN. 0414078905



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raifal Hangga Rekso
NIM : 41037003221001
Fakultas : Teknik dan Pertanian
Program Studi : Teknik Industri
Judul Tugas Akhir : Penentuan Prioritas Kecamatan untuk Pengembangan
Usaha Mikro di Kota Bandung Menggunakan Metode
TOPSIS

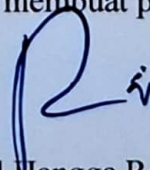
dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dan diacu dalam naskah ini sesuai kode etik ilmiah.
2. Data, informasi, dan hasil analisis yang disajikan adalah valid, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, serta tidak mengandung unsur manipulasi atau fabrikasi data.
3. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiarisme, pemalsuan data, atau pelanggaran integritas akademik lainnya, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Nusantara, termasuk pembatalan gelar yang telah diperoleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 23 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Raifal Hangga Rekso

NIM. 41037003221001

ABSTRAK

RAIFAL HANGGA REKSA. 2026. Penentuan Prioritas Kecamatan untuk Pengembangan Usaha Mikro di Kota Bandung Menggunakan Metode TOPSIS. Dibimbing oleh RAFIKA RATIK SRIMURNI, S.TP., M.Si. dan SONY HARBINTORO, S.T., M.T.

Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Koperasi dan UKM telah mencanangkan program pengembangan usaha mikro di 30 kecamatan berupa inkubasi bisnis dan UMKM Center sesuai Renja Diskop UKM Kota Bandung 2026. Namun, pelaksanaannya terkendala keterbatasan anggaran, dengan selisih kebutuhan riil dan pagu anggaran mencapai Rp54,4 miliar, sehingga tahap awal UMKM Center baru menjangkau 5 dari 30 kecamatan. Kondisi ini menjadikan penentuan kecamatan prioritas sebagai kebutuhan strategis, bukan sekadar pilihan administratif, sementara data kecamatan dari Badan Pusat Statistik (BPS) belum banyak dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan menentukan bobot kriteria secara objektif, merangking 30 kecamatan di Kota Bandung berdasarkan potensi pengembangan usaha mikro, dan mengidentifikasi kecamatan prioritas bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dipadukan pembobotan objektif *entropy weighting* berbasis data sekunder BPS, terhadap empat kriteria yaitu kepadatan penduduk, jumlah usaha mikro, jumlah kepala keluarga, dan rasio pasar per kompetitor sebagai variabel turunan yang menjadi kebaruan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bobot kriteria tertinggi diperoleh Jumlah Usaha Mikro (46,24%) dan Rasio Pasar per Kompetitor (33,28%), diikuti Kepadatan Penduduk (11,76%) dan Jumlah Kepala Keluarga (8,72%). Perangkingan TOPSIS menghasilkan nilai preferensi (C_i) antara 0,0536 hingga 0,8800, dengan Kecamatan Rancasari peringkat pertama ($C_i = 0,8800$), diikuti Sukasari, Bandung Wetan, Mandalajati, dan Bandung Kidul sebagai kecamatan prioritas. Hasil ini dapat menjadi basis penetapan prioritas wilayah bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung dalam pelaksanaan program UMKM Center dan inkubasi bisnis secara bertahap dan tepat sasaran.

Kata kunci : Entropy Weighting, Analisa Keputusan, prioritas kecamatan, TOPSIS, usaha mikro.

ABSTRACT

RAIFAL HANGGA REKSA. 2026. *Determination of District Priority for Micro-Enterprise Development in Bandung City Using the TOPSIS Method. Supervised by RAFIKA RATIK SRIMURNI, S.TP., M.Si. and SONY HARBINTORO, S.T., M.T.*

The Bandung City Government, through the Cooperatives and MSME Office, has launched a micro-enterprise development program covering business incubation and MSME Centers across 30 sub-districts, per the 2026 Work Plan of the Cooperatives and MSME Office. However, implementation faces budget constraints, with a gap of IDR 54.4 billion between actual needs and the allocated budget, so the initial phase reached only 5 of 30 sub-districts. This makes determining priority sub-districts a strategic necessity, while sub-district statistics from the Central Bureau of Statistics (BPS) remain underutilized for decision-making. This study aims to objectively determine criteria weights, rank the 30 sub-districts of Bandung City by micro-enterprise development potential, and identify priority sub-districts for the Bandung City Cooperatives and MSME Office. A quantitative approach was applied using the Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) combined with objective entropy weighting based on secondary BPS data, evaluating four criteria: population density, number of existing micro enterprises, number of households, and market-to-competitor ratio, the latter a derived variable constituting the novelty of this study. Results show the highest weights were obtained by Number of Micro Enterprises (46.24%) and Market-to-Competitor Ratio (33.28%), followed by Population Density (11.76%) and Number of Households (8.72%). TOPSIS ranking produced preference values (C_i) from 0.0536 to 0.8800, with Rancasari ranking first ($C_i = 0.8800$), followed by Sukasari, Bandung Wetan, Mandalajati, and Bandung Kidul as priority sub-districts. These results can guide the Cooperatives and MSME Office in setting phased, targeted priorities for the MSME Center and incubation programs.

Keywords : Entropy Weighting, Decision Making, Sub-district Priority, TOPSIS, Micro Enterprise.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Penentuan Prioritas Kecamatan untuk Pengembangan Usaha Mikro di Kota Bandung Menggunakan Metode TOPSIS" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Pertanian, Universitas Islam Nusantara.

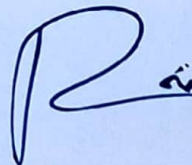
Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk menentukan prioritas kecamatan di Kota Bandung yang potensial untuk pengembangan usaha mikro menggunakan metode TOPSIS dengan pembobotan *entropy weighting* berbasis data Badan Pusat Statistik, yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan anggaran Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandung dalam melaksanakan program inkubasi bisnis dan UMKM Center secara serentak di 30 kecamatan, sehingga penentuan wilayah prioritas menjadi kebutuhan strategis, sementara data statistik kecamatan yang dapat mendukung pengambilan keputusan tersebut sebenarnya telah tersedia namun belum banyak dimanfaatkan. Dalam proses penyusunannya, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Debby Ustari, S.P., M.P., selaku Dekan Fakultas Teknik dan Pertanian;
2. Yayan Mulyana, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri;
3. Rafika Ratik Srimurni, S.TP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan dan dukungan selama penelitian;
4. Sony Harbintoro, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II, atas arahan dan bimbingan yang diberikan;
5. Heri Hermawan, Ai Cacih, dan Arip Saripudin, selaku narasumber wawancara penelitian, atas kesediaan waktu dan informasi yang diberikan;
6. Ayah, sosok yang selalu bekerja keras tanpa banyak mengeluh, yang mengajarkan penulis arti tanggung jawab dan kesabaran. Terima kasih atas setiap pengorbanan yang mungkin tidak pernah disebutkan tapi selalu penulis rasakan;

7. Ibu, yang doanya tidak pernah putus di setiap langkah penulis, yang selalu menjadi tempat pulang di saat lelah maupun senang. Terima kasih atas kasih sayang yang tidak bisa dibalas dengan kata-kata;
8. Deevano Hangga Reksa, adik kecil penulis, sosok kecil yang tanpa disadari menjadi salah satu alasan terbesar penulis untuk terus semangat menyelesaikan studi ini dan menjadi contoh yang baik baginya;
9. Teman-teman Angkatan 2022 dari Program Studi Teknik Industri dan Teknik Elektro, khususnya rekan-rekan grup Pemuda Pemudi S.T., serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan tersebut, dan berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Bandung, 23 Juli 2026



Raifal Hangga Reksa

NIM. 41037003221001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Posisi Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian Teori.....	13
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	13
2.1.2 Pemilihan Lokasi Usaha.....	14
2.1.3 <i>Multiple Criteria Decision Making</i> (MCDM)	16
2.1.4 <i>Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution</i> (TOPSIS).....	17
2.1.5 <i>Entropy Weighting</i>	19
2.1.6 Kriteria Penilaian.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22

2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Objek dan Subjek Penelitian	31
3.3.1 Objek Penelitian	31
3.3.2 Subjek Penelitian.....	32
3.4 Alat dan Bahan Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1 Studi Dokumentasi.....	33
3.5.2 Studi Pendahuluan.....	34
3.6 Prosedur Penelitian	34
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	37
3.7.1 Perhitungan <i>Entropy Weighting</i>	37
3.7.2 Perhitungan TOPSIS.....	39
3.7.3 Analisis Sensitivitas	42
3.8 Jadwal Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil.....	45
4.1.1 Bobot Kriteria (<i>Entropy Weighting</i>)	45
4.1.2 Ranking Prioritas Kecamatan (TOPSIS).....	45
4.1.3 Hasil Analisis Sensitivitas (<i>Robustness Check</i>)	47
4.1.4 Rekapitulasi Konfirmasi Kriteria oleh Narasumber	48
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Analisis Bobot Kriteria.....	49
4.2.2 Analisis Hasil Perangkingan TOPSIS	50
4.2.3 Analisis Sensitivitas	51
4.2.4 Konfirmasi Kriteria dari Perspektif Pelaku Usaha Mikro.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

LAMPIRAN.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

	Halaman.
Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (<i>State of the Art</i>)	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 2 Bobot Kriteria TOPSIS (<i>Entropy Weighting</i>)	43
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Bobot Kriteria Hasil <i>Entropy Weighting</i> (Persamaan 3.4).....	45
Tabel 4. 2 Nilai Preferensi (C_i) dan Ranking Prioritas Kecamatan	46
Tabel 4. 3 Kecamatan dengan Pergeseran Ranking Terbesar	48
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Konfirmasi Relevansi Kriteria oleh Narasumber	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman.
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Prosedur Penelitian	36
Gambar 4. 1 Ranking Prioritas 30 Kecamatan Berdasarkan Nilai Preferensi.....	47

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

No	Istilah dan Singkatan	Keterangan
1	BPS	Badan Pusat Statistik
2	MCDM	Multi Criteria Decision Making
3	MCDA	Multiple Criteria Decision Analysis
4	TOPSIS	Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution
5	UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
6	SPK	Sistem Pendukung Keputusan
7	UU	Undang-Undang
8	PP	Peraturan Pemerintah
9	PDB	Produk Domestik Bruto
10	PSBB	Pembatasan Sosial Berskala Besar
11	GIS	Geographic Information System
12	WASPAS	Weighted Aggregated Sum Product Assessment

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman.
Lampiran 1 Data Penelitian.....	59
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Validasi Lapangan Pemilihan Lokasi Usaha	70
Lampiran 3 Proposal dan Artikel Ilmiah Penelitian.....	73
Lampiran 4 Poster Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 5 <i>Similarity Index</i> (Turnitin).....	75